

LEMBAR TRANSRIP WAWANCARA

Narasumber: Sulis Setyaningsih

Jabatan: *Program Director*

Lokasi: Balai Tekkomdik

Waktu: Jumat, 16 November 2018

Q: JB Radio itu radio apa si mba?

A: JB Radio adalah radio dibawah balai tekkomdik, mengudara selama 24jam dari pagi sampe jam 12 malam, itu *on air* dan langsung. Kemudian dari jam 12 malam itu sistemnya tapping. *Tapping* itukan *on demand* ya, konten seperti itu. Jadi dia sistemnya *nggak* langsung *on air*, rekaman dulu baru disiarkan. Tapi *kalo* yang pagi ini dari jam 6 sampe jam 12 malam semua wajib untuk *on air* begitu, gak ada liburnya sama sekali, tanggal merah tetap masuk. Terus penyiar itu, kurang lebihnya ada penyiar, *reporter*, *script writer* gitu-gitu. Kalo *reporter* mencari berita diluar ya, dia *nggak* langsung setiap hari kesini. Terus *scriptwriter* diakan hanya menulis naskah. Karna kami kan ada naskah pendidikan. *Kalo* penyiar kan *bassicly* orang-orang *broadcast* semua kan maksudnya dia kan *gak* berkompeten dibidang misalnya matematika. Sedangkan aku kan ada program ayo belajar dan *fun learning* itu yang sore dan malam itu bener-bener mengupas masalah materi belajar. Jadi aku mau *gamau* harus memakai takfisit pendidikan yang memang aku jadikan *scriptwriter* disini. Karna kan *kalo* kaya mba bening kaya mas rian *nggak* tahu masalah itu, mba eni penyiar kami juga *nol putul* maksudnya *oon* kalo masalah matematika kimia gitu ya, *kalo* masalah *broadcast* karna kita sudah siaran setiap hari ya, terus aktivitasnya ya ada yang *office offer* kaya gini ya ada aku sama mas rian. Kan mas rian ini

administrator teknisi jadi dia maha segalanya disini. Dia bisa admin, dia bisa jaringan, dia bisa teknisi, apapun gitukan masalah *mixer* dan sebagainya dia ya tau, *sosmed* admin *sosmed* dan sebagainya mas rian. *Kalo* aku lebih ke manajemen program, konten, manajemen, penyiar, kaya gitu-gitulah. Tanggung jawab secara umum aja.

Q: Untuk segmen dari JB Radio?

A: Kami kan dibawah dinas pendidikan, karna memang semua target segmentasinya semua ke pelajar. Tapi banyak juga kok yang bukan pelajar dia *staytune*. Target orientasi ke pelajar, tapi aku untuk program-programnya menyeluruh gak cuman pelajar, kalo pagi kan pelajar sekolah ya, maksudnya otomatis dia gak ada jam untuk *staytune*, kecuali memang ada program dari setiap sekolah untuk *staytune* ke JB Radio. Kaya gitu, makanya kalo pagi gini aku kasih program irama nostalgia memang targetnya untuk ibu-ibu bapak-bapak yang sudah sepuh, lagunya juga lagu lagu seperti ini sampe jam 12 siang nanti. Tapi nanti kalo sudah diatas jam 2 ganti lagi. Jadi kita memang setiap programnya memang lagunya pun juga berbeda-beda karna targetnya beda-beda. Cuman untuk secara keseluruhan kita segmentasi programnya itu target sasaran konsumennya pendengarnya ya pelajar, karna memang kita radio edukasi. Kalo kita *streaming*, karna kan memang *bassicy* untuk di jogja *channel* FM kan sudah penuh dan pembiayaannya pun juga *relative* mahal dan memang sudah habis, tidak ada gelombang lagi yang kosong kalo mas bibit *search* radio di jogja setiap gelombang itu udah terisi udah penuh gitu kan. Dan sekarang radio-radio komersil, swasta, konvensional biasa gitu memang sudah mengarah ke *streaming* karna kan tergabung ke jogja *streamer*. Makanya mereka lebih *user* ke *streaming*, kita juga lebih ke *streaming* kan memang *streaming* kan pendengarnya kelihatan *nih* tau gitu kan, dan *portable*, kemudian juga lebih mudah dalam *maintenance* dari pada FM.

Q: Segment geografi bagaimana?

A: Kalo kebanyakan itu Jogja cuman kita ya ada diluar Jogja juga dari Dinas Pendidikan luar juga banyak yang *streaming* kan kalo balai tekondik itukan seluruhnya banyak ya, ada yang Aceh, Jawa Barat, Semarang, ada yang dari Maluku banyak jadi mereka biasanya *staytune* apa tergabung dalam satu industri *streaming*, kayak gitu kan kita temenan.

Q: Kalau Jb Radio satu-satunya di Indonesia atau bagaimana?

A: Iya, kalau kota lain di Semarang juga ada dia namanya apa ya *shay*, dia di BTKIP jadi balai TEKOMDIKnya Semarang itu namanya BTKIP tapi ada radionya disana. Selama ini yang paling berkembang di Yogyakarta.

Q: Kalau JB Radio pernah mendapatkan penghargaan?

A: Kalau penghargaan *engga*, karena kita kan di bawah balai TEKOMDIK semua kalau penghargaan ke Balai TEKOMDIK, cuman kalau Jb Radionya sendiri memang *ngikut* ke Balai TEKOMDIK

Q: Kalau *positioning* yang dibentuk Jb Radio seperti apa?

A: Ya kita radio *streaming* yang memang kita kembangkan lewat *streaming* dan segmentasinya untuk pelajar pendidikan *edutainment*, edukasi dan *entertainment*.

Q: Kalau format yang ditawarkan?

A: *Edutainment*, edukasi dan *entertainment*

Q: Yang melatarbelakangi radio berbasis *streaming*?

A: Selain lebih mudah, FM di Jogja sudah tidak ada.

Q: Kalau untuk pendanaan Jb Radio dari mana?

A: Semuanya dari pemerintah jadi kita *gak* bisa terima iklan karna kita radio edukasi dibawah pemerintah, jadi kita tetep jalan walau tidak ada *income* dari pihak swasta karna kita kan ada anggaran dari pemerintah, pak Jakowi yang bayar.

Q: Pertamakali Jb Radio Siaran kapan?

A: Aku *sempet* nanya yang kemaren yang megang dulu aku disinikan baru tahun 2015san Cuma sini awal-awalnya dulu kan hanya kaya modelnya radio *tapping* siaran dan belum ada sarana prasara studio radio seperti itu. Nah kita kemarin sudah Tanya pihak yang berwenang itu sekitar tahun 2010an. Tepatnya dibulan apa kurang *tau* juga. Dulukan setiap ini kan ganti kepala ganti program dan dari radio ini dibentuk sudah tiga kali pergantian kepala jadikan pemegangnya beda-beda.

Q: Kalau visi misinya apa mbak dari Jb Radio?

A: Visi misi itu sebetulnya tidak ada, visi misinya itu masuk ke balai TEKOMDIK, karena kita bukan instansi kalau visi misi tetep ke balai TEKOMDIK, cari visi misi balai TEKOMDIK buka *website*-nya itu sudah ada di webnya.

Q: Kalau izin usaha JB Radio seperti apa?

A: Kita di bawah lingkungan pemerintah *enggak* ada izin seperti swasta karena ini sudah ada di Bappeda, *kayak* kantor Gubernur gitu yang masuk anggaran.

Q: Kalau proses pra-prduksi, produksi sampai pasca produksi itu seperti apa mbak

A: Panjang, kalau siaran setiap hari pranya cuman menyiapkan alat *mixer*, komputer, penyiaranya *standby* tidak boleh telat terus produksinya ya kalau pas *on air* ya penyiarnya siaran dan naskahnya sudah ada kalau naskah ayo belajar tapi *kalo* naskah biasa *segmented* mungkin tidak ada naskah disitu ya emang dia mau bawain kita sebetulnya sudah ada tema sendiri, cuman kan kalau penyiarnya itu *soul* nya sendiri-sendiri, itu produksinya. Kalau *post* produksinya setiap minggunya evaluasi kita memang ada grup yang memang untuk *sharing* untuk masalah siaran itu setiap minggu. Sebetulnya untuk pra, produksi, dan pasca produksi itu lebih ke produksi konten siaran. Konten itu yang memang dikemas *old* banget sudah jaman dahulu sudah mulai ditinggalkan mungkin kalau kita lebih ke bikin ILM model kayak spot cuman ya praproduksinya ya bikin naskahnya saya kasih ke penyiarnya untuk *take VO* kemudian nanti produksi dia rekaman nanti ada yang ngedit sendiri dari kawan kawan *editing* kemudian nanti saya evaluasi kemudian kalau sudah bagus *streaming* masuk kesana.

Q: Kalo sekali produksi biasanya berapa orang mbak?

A: Kalau produksi *gak* tentu, yang penting ada penulis naskah kemudian editor sama *voice over*.

Q: Kalau untuk *streaming* dan *on demand* produksinya sama ?

A: *On demand* biasanya bukan kita, *on demand* itu yang ngerjain dari produksi, kalau kita hanya untuk yang *on air*. Sama nanti kalau yang *on demand* ber-*basic* konten seperti itu ada tapi ILM spot, model-model spot seperti itu.

Q: Produksi radio *streaming* dengan radio konvensional apa bedanya?

A: Sama, kalau kita gak lewat frekuensi

Q: Rata-rata pekerja Jb Radio orang pemerintahan atau orang yang pada bidangnya?

A: Ada yang PNS, ada yang tenaga ahli seperti itu, kalau kayak penyiar gini masuknya ke tenaga ahli sistemnya *freelance* karna dia kana da siaran di radio lain juga jadi disini sehari cuma 3-6 jam.

Q: Total ada berapa mbak *crew* Jb Radio?

A: 12-13 orang

Q: Apakah Jb Radio juga mengejar jumlah target *audience*?

A: Oh iya, harus mengejar pendengarnya, makannya kita radio harus ada pendengarnya, nanti kita gencar lewat instagram kita juga punya penyiar SMA otomatis mereka kan akan siaran temen-temennya jugakan ada *staytune*.

Q: Apa strategi untuk menarik banyak pendengar?

A: Menjalin kerjasama seperti proposal, media *partner*, *sponsorship*, jadi mereka bisa iklan disini lewat *talk show*, kemudian aku juga untung Jb Radio bisa ditampilkan di setiap lembar informasinya dia misalkan pamflet, jadi *followers*-nya sponsor sama kita orang yang *ngikut* sama kita banyak *nih* otomatis mereka juga akan *staytune* pas jam *on air* itu pendengarpun naik *nih* kayak gitu.

Q: Sehari penyiar ganti berapa kali?

A: Pertiga jam, karna kan setiap penyiar *genre*-nya masing-masing ada yang bagus di pagi hari, ada yang bagus di siang dan malam hari.

Q: Seberapa paham penyiar tentang radio *streaming*?

A: Penyiarku disini dari tenaga ahli *broadcast*, jadi mereka rata-rata sudah mengerti bagaimana dia harus fokus kalau hal teknis SOP nya sudah ada , kalau hal teknis dilakukan setiap hari kan.

Q: Kalau hambatannya mbak untuk setiap kali produksi?

A: Enggak ada hambatan, hambatan siaran itu adanya ya akendalanya masalah listrik gensetnya *trouble* sering mati otomatis kalau listrik mati jaringan ikut mati.

Q: Berarti untuk koneksi *internet* berarti 24 jam ya mbak?

A: Iya koneksi kita 24 jam. Kebetulan ini kan towernya itu meng-*cover* seluruh sekolahan DIY SMP, SMA, SMK, kita berikan bantuan kurang lebihnya 520 komputer di daerah terpencil, terluar, terdekat, terdalam *general internet* itu kita bagikan keseluruh wilayah DIY Jadi kita mem-*back up* semuanya otomatis kantor ini adalah 24 jam menggunakan namanya *general internet*. Karna kita kan balai TEKOMDIK jadi sekolah sekolah yang dipelosok sana bisa menggunakan *internet* dari sini juga. Namanya ada BTS sama *repeater*

Q: Berarti kalau ada *trouble* seperti itu lebih ke siapa?

A: Ke teknisi mas Rian, karena disini bener-bener rumit kan mas dan tidak semua orang bisa ya.

Q: Inikan udah beberapa tahun mbak, bisa diketahui berapa jumlah pendengar perharinya?

A: Ada *lock*-nya ada, kita setiap bulan harus rekap. Tak kirimin aja *po piye*? Kirim ke bawa *flashdisk* enggak?

Q: Bawa

A: *Copy* aja di flashdisk *entar* biar masnya nanti bisa *nganu*, kalo November belum masuk ya karena November belum selesai, aslinya itu ya, aslinya lampung ya?

Q: Iya lampung, kalau ada yang *ngajuin* kerjasama itu hanya sebatas media *partner* atau bagaimana?

A: Iya karena itukan bisa media *partner* kan imbal baliknya kita bisa berikan *talkshow* kita berikan *spot* atau kita berikan *adlibs* kaya gitu, atau mungkin kita datang langsung kesana juga bisa, tapi selama ini mereka lebih *prefer* ke sini karenakan mereka info lewat radio seperti itu.

Q: Kalo alat-alat Jb Radio mbak?

A: Alatnya boleh kamu keliling difoto itu ada *sensitive microphone*, *headphone*, *audio mixer*, ada *microphone* untuk penyiar dan komputer, difoto *aja dek*, karena butuh data bukti *real* kan mau foto penyiarnya juga boleh, karena kami disini di balai tekondik portal atau ikon media pembelajaran dijogja yang dibentuk dari balai tekondik ini ada jogja belajar *class* ada jogja belajar media, *jb tube*, itu *kayak youtube* jadi itu media pembelajaran untuk siswa disekolah gitu *lho dek*, nah ini salah satunya disini *jb radio*, jadi *jb radio* nama jogja belajar diambil karena inikan kita sudah ada *jb budaya*, *jb tube*, *jb class*, makannya kita yang di radio. Terus warna logonya kan identik *ijo* sama kuning *kayak* ginikan warna tiang-tiang dijogja itu *lho*, tiang malioboro itu, nanti bisa *searching* filosofinya disitu.

Q: Siaran kan sampe jam 12 malem, untuk pengawasannya dari *Program Director* langsung atau gimana?

A: *Kalo* ke PD aku dari pagi sampe sore, mas rian juga dari pagi sampe sore *kalo* ada *trouble* terus ini dari *security cctv* nya balai tekondik.

Q: *Nah*, perencanaan awalnya itu setiap ganti program itu gimana mba?

A: Perencanaan awal ya dari praproduksi, produksi, sampe post produksi, praproduksi ya aku bikin apa rancangannya ya kaya misalkan naskahnya seperti apa rancangan programnya kaya apa harus dievaluasi apapun aja nanti aku sama mas rian, mas rian yang akan meng-*handle*, kemudian nanti mas rian dibagian teknisnya ya kemudian aku nanti bikin rancangan programnya misalnya seperti apa sampe ke apa namanya pembagian *jobdesk* semuanya bagi nanti *voice overnya* siapa editornya siapa seperti itu kemudian nanti produksi ya cuman *take voice* pake *microphone* biasa kan diruang studio kemudian pas produksi ada temen yang memang ngedit seperti itu sampe dengan final nanti langsung *screening* habis itu nanti program baru. Biasanya *kalo* program baru aku pertahun.

Q: Untuk program-programnya yang ditawarkan apa saja mba?

A: Kalo programnya pertahun itu *gak* banyak yang aku evaluasi, maksudnya *gak* banyak yang ku *rombak*. Karena kan *bassicyly* semua program disini itu sudah disesuaikan dengan komposisi, karena kita kan radio pendidikan ya maksudnya programnya jadi mungkin ada beberapa yang masih memang aku tambahin seperti itu. Kaya nostalgia gini dulu kan *gak* ada, *nah* sekarang aku bikin ada karena memang kan *kalo* pagi itu kan siswa *gak* ada ya *gak* ada yang *staytune*, ya jarang lah ya, banyak kan ibu-ibu, bapak-bapak, PNS-PNS gitu kan yang notabene merekan kan suka dengan lagu-lagu irama nostalgia seperti ini *oldies* seperti itukan, aku kasih programnya irama nostalgia gitu. Aku *diem* dulu ya, dia mau *on air*

Q: Iya mba. Cara mengkoordinir, pengorganisasian itu gimana?

A: Biasanya aku *kalo* *gak* rapat langsung ya kita *whatsapp group*, nanti kamu yang ini ya, kamu yang ini, temen-temen sudah pada tau, *nah* gimana gitu sudah pada *apal* ya maksudnya sudah tau dia harus *take vo*, sudah tau dia harus seperti apa dia sudah tau.

Q: Berarti sudah ditentukan *jobdes-jobdesnya* seperti apa gtu mba?

A: *He'emm*

Q: Kalo untuk pelaksanaannya mba?

A: Pelaksanaannya kan cuman *take voice* aja itu *kalo* radio ya, kecuali *kalo* tv ada *syuting*, banyak gitu kan, *kalo* radio cuman *take voice* aja, *tapping* namanya *tapping* aja *take voice* aja.

Q: *Kalo* sudah semua itu, pengawasan dari *program director* itu seperti apa mba?

A: Aaaa.. kontrol setiap hari, maksudnya *kaya* sekarang kan mas kiki itu baru ngedit untuk program baru iklan program seperti itukan, *kaya* iklan program spot-spot yang baru *gitukan*, ini sekarang dia ngedit, tapi *gak* disini, ya aku selalu control gimana perkembangannya, nanti aku kasih *deadline*, nanti dibulan januari awal harus sudah selesai ya kita *screening* nanti febuari sudah harus *on mic*, semuanya harus sudah ada gitu.

Q: Kalo sementasi behavioralnya seperti apa mba?

A: Karena kita radio pendidikan ya umum kita. Kita semuanya tidak ada pembatasan.

Q: Terus *kalo* perencanaan di *on demand* juga sama mba?

A: Sama, yang membedakan itu *kalo on demand* langsung ke *website* *kalo* kita langsung ke *website* tapi *kalo* kita langsung *on air*. Kalau *on demand* kan gak di... kalau *on demand* kan tinggal *upload* aja mereka udah selesai kan, *kalo* kita kan setiap hari bener-bener *on mic* terus. Untuk manajemennya tetap sama. Cuman bedanya *kalo on demand* itu kan kontennya lewat *website*, *kalo* aku kan *on air*.

Narasumber: Nurfana Ryan Damara

Jabatan: *Administrasi dan Teknisi*

Lokasi: Balai Tekkomdik

Waktu: Senin, 26 November 2018

Q: Cara kerja radio *streaming* itu seperti apa mas?

A: Yang jelas yang pertama itu servernya dulu, yang pertama itu mesti ada servernya *nah* terus ada yang dibutuhkan itu koneksi *internet*, ada *internet*, terus servernya fungsinya server itu buat nanti mengakses ke server. *Nah* terus ada komputer penyiar, kalo disini ada komputer penyiar, sama *mixer*, *nah* komputer sama *mixer* itu udah terkoneksi udah terhubung jadi nanti semua suara itu dikemas dikumpulkan ke *mixer*, terus dikembalikan ke komputer, *nah* di komputer itu ada yang namanya *adcast* itu untuk suara yang dihasilkan mixer ke server. Jadi nanti suara dari mixer itu suara-suara audio ke *broadcast* ke server tinggal mengakses ke server pake domain jogjabelajar.org seperti itu.

Q: Kalau untuk *on demand*-nya gimana mas?

A: *Kalo on demand* biasanya, kalo filenya itu kami terima dari produksi *nah* terus tinggal saya *upload* ke *website*. Nanti pendengar bisa diakses yang *on demand* itu.

Q: Alat-alat disini itu apa aja mas?

A: Servernya itu komputer biasa *sih* PC biasa, terus *mixernya* itu boleh *kok kalo* di foto kesana, *mixernya* itu *peavey FX*, Terus *headsetnya* itu *Audio Technica* apa ya serinya lupa aku, terus *microphone* nya *condencer* jumlahnya empat, oh *audio technica* juga, terus kita juga punya apa

namanya KRK Rakit 5 ada dua, ini kita buat *monitoring* juga, terus penyiarnya pake PC Bendot HP, Kalo biasanya *pake recorder* itu sony *Tascam*, kita punya dua, sama Samsung galaxy tab itu buat nanti *kalo penyiarnya balesin sosmed*, terus *kalo misalkan ada pas talkshow diluar*, *kalo ada pendengar nelvon* juga bisa lewat situ.

Q: Untuk cara kerjanya sama radio FM sama gak mas?

A: *Kalo FM ada music directornya jadi enggak cuman program director* ya, tapi kita pemberdayaan pegawai dari kantor, jadi *all in* kita bisa memperkerjakan semuanya *gitu kan*, *kaya mahadewa*, harus *tau* semuanya, *kalo FM itu praproduksi, produksi, sama paskaproduksi* sama kaya kita, *kalo FM pake transmitter, pake menara itu* ya tetap beda cuman *kalo alat-alat* kita sama, mungkin kita lebih bagus.

HASIL OBSERVASI

No	Objek	Keadaan
1	Studio JB Radio	<p>Studio JB Radio merupakan studio yang terletak di kantor Balai Tekkomdik Yogyakarta. Studio ini masuk ke wilayah perkantoran pemerintah. Namun untuk saat ini pada November 2018 studio berpindah ruangan karena sedang mengalami renovasi sehingga JB Radio saat ini melakukan siarannya berada di studio sementara. JB Radio juga dilengkapi alat penunjang produksi (<i>Mixer, Microphone, Headphone, Monitor, PC, Speaker, dan Alat perekam audio</i>) dan juga memiliki fasilitas lain (<i>Kursi untuk bintang tamu, meja, LCD, Beberapa brosur untuk dibagikan kepada pengunjung JB Radio yang datang langsung ke studio.</i></p>
	Hasil Temuan	<p>Proses pelaksanaan produksi pada JB Radio secara keseluruhan dapat berlangsung lancar. Terutama pada siaran <i>streaming</i> yang dilakukan setiap hari saat minim adanya hambatan. Untuk setiap hari produksi siaran hanya ada beberapa orang yang berada di ruang studio yaitu <i>program director, administrasi dan teknik, serta penyiar radio.</i> Namun,</p>

		<p>jumlah itu akan berkurang lagi ketika sudah malam.</p> <p>Karena jam kerja <i>program director</i> dan administrasi hanya sampai sore hal ini dikarenakan sifat pekerjaanya adalah seorang PNS. Berbeda dengan seorang penyiar yang melakukan proses siaran sampai jam 12 malam. Hal ini juga dikarenakan penyiar yang ada di JB Radio rata-rata adalah seorang <i>freelancer</i> dan bergantian setiap 3-6 jam.</p>
--	--	---

DOKUMENTASI



Gambar 1. Suasana Ruang Studio Sementara Penyiaran JB Radio



Gambar 2. Mixer Yang di Pakai Untuk Siaran JB Radio



Gambar 3. Microphone Untuk Bintang Tamu



Gambar 4. Proses Siaran JB Radio



Gambar 5. Wawancara Peneliti dengan Administrasi dan Teknik JB Radio



Gambar 5. Wawancara Peneliti dengan Program Director JB Radio